

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga terbentuk karena sebuah ikatan perkawinan antara sepasang suami dan istri yang hidup bersama dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera secara lahir dan batin.¹ Perkembangan anak sangat ditentukan oleh situasi dan lingkungan keluarga. Peran keluarga adalah membesarkan, mensosialisasikan, mendidik, melindungi, mengarahkan dan merawat anak.²

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal anak, karena dalam sebuah keluarga lah anak dilahirkan dan dibesarkan hingga tumbuh menjadi dewasa. Cara orangtua dalam mendidik anak akan selalu berpengaruh pada tumbuh dan berkembangnya sifat, perilaku dan kepribadian anak. Karakter orang tua, sikap dan hidup mereka adalah unsur pendidikan yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh.³

Peran keluarga dalam memegang tanggungjawab dan perjalanan hidup anak dimasa depan adalah sangat penting. Keluarga menjadi pusat pendidikan yang pertama yang mempunyai tugas fundamental dalam mempersiapkan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Keluarga*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hal. 18.

² Sunandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, PT Refika Aditama, Bandung, 2009, hal. 115.

³ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal.57

kehidupan anak dimasa yang akan datang. Hal tersebut disebabkan atas dasar moral, sikap hidup, dan pembiasaan yang ditanamkan pada anak dimulai sejak dalam lingkungan keluarga.⁴

Anak adalah amanah dari Allah SWT. Orang tua memiliki tanggungjawab besar terhadap anak untuk mendidik, memelihara, membesarkan, menjaga, dan merawat anak hingga menuju kematangan sesuai dengan ajaran Islam dan norma yang berlaku dimasyarakat.⁵ Hal ini sesuai dengan QS. At-Tahrim ayat 6 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَادُوا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَخْصُونَ
اللَّهُ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Perkembangan pendidikan agama pada anak terjadi melalui pengalaman hidup sejak kecil, dalam keluarga, disekolah dan pada lingkungan masyarakat. Semakin banyak pendidikan agama, dan semakin banyak unsur agama, maka sikap, perilaku dan kepribadian anak akan sesuai dengan ajaran agama.

⁴ Mahfud Junaedi dan Kyai Bisri Mustofa, *Pendidikan Keluarga berbasis pesantren*, Walisongo Pres, Semarang, 2011, hal. 8

⁵ Nurhamidah Nasution, *Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045)*, Samudra Biru, Yogyakarta, 2016, hal. 11

Pada era sekarang ini sering terjadi suatu konflik, yaitu tidak sedikit pasangan suami istri yang bekerja dan meninggalkan rumah demi mencukupi kebutuhan keluarga yang berakibatkan peralihan pengasuhan anak. Salah satu kenyataan yang dijumpai disekitar adalah anak diasuh oleh nenek.⁶ Setiap orang tua memiliki kewajiban dalam mendidik, membina, dan membesarkan anak dalam usaha membentuk pribadi dan akhlak anak. Dengan cara menjaga, melindungi, serta menanamkan kasih sayang kepada anak agar kelak anak tersebut diberkahi dengan rasa kasih sayang terhadap sesamanya. Setiap orang tua pasti mengharapkan anaknya menjadi orang yang mempunyai sifat dan perilaku yang berakhlakul karimah. Sebagai pendidik utama orang tua harus memiliki teladan yang baik pada anak, agar anak juga mencontoh keteladanan tersebut.⁷

Penduduk Desa Cekalang merupakan seorang pekerja. Mayoritas bekerja sebagai petani atau buruh tani.⁸ Dalam kehidupan sehari-hari di rumah seperti telah diketahui terdapat bermacam-macam pola pendidikan dan pola pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua kepada anak. Orang tua memiliki cara tersendiri dalam membimbing dan mendidik anak. pola asuh yang dimaksud peneliti adalah pola asuh orangtua pengganti (nenek) yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menganut ajaran islam sesuai

⁶ Wawancara dengan Kepala Desa Cekalang, di Balaidesa Cekalang

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hal. 34.

⁸ RPMJDes Cekalang Tahun 2019-2025

perintah Allah serta norma yang berlaku dimasyarakat, dan cara mendidik anak dalam kegiatan belajar dirumah.

Orang tua pengganti (nenek) merupakan faktor internal yang mempunyai berperan utama dalam mendidik akhlak anak dan mencapai prestasi belajar. Cara orang tua pengganti (nenek) berperilaku akan ditiru oleh anak. Nenek sebagai pendidik utama bagi anak, jika anak sering melihat kebiasaan baik yang dilakukan oleh nenek maka anak juga akan mencontoh perbuatan baik tersebut, sebaliknya jika nenek mempunyai kebiasaan buruk, anak juga akan mencontoh perbuatan tersebut.⁹

Pola asuh yang kurang memperhatikan pendidikan anak, seperti tidak pernah menyuruh anak melaksanakan sholat, mengaji, tidak berperilaku baik, tidak pernah mencontohkan keteladanan kewajiban sebagai umat islam, tidak mendampingi anak belajar, tidak tahu kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dapat berdampak negatif pada akhlak anak dan tidak berhasil dalam belajarnya. Kesadaran orang tua akan peran dan tanggung jawab selaku pendidik pertama bagi anak sangat diperlukan. Beberapa faktor penyebab rendahnya prestasi belajar anak dapat dilihat dari latar belakang orangtua yang berbeda, baik dari segi ekonomi, pekerjaan atau kesibukan, kurang pengetahuan dan lain-lain.

⁹ Al. Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, PT Gramedia, Jakarta, 2014, hal.

Desa Cekalang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Mayoritas penduduk Desa Cekalang bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani, penduduk Desa Cekalang bekerja dibidang perdagangan, buruh tani, tukang, dan ada juga penduduk Desa Cekalang yang bekerja di luar kota atau merantau. Penduduk Desa Cekalang ada keluarga yang menitipkan pengasuhan anak-anaknya kepada nenek dikarenakan ada beberapa factor diantaranya: *pertama*, factor ekonomi yang menuntut kedua orangtua harus bekerja di luar kota demi memperbaiki ekonomi keluarga. *Kedua*, terdapat keluarga yang pola pengasuhan anak diserahkan sepenuhnya kepada nenek karena memiliki permasalahan yakni dikarenakan korban perceraian dari orang tuanya, serta disebabkan salah satu orang tuanya meninggal, sehingga menyebabkan tanggung jawab orangtua beralih atau dipegang sepenuhnya oleh nenek.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “**Analisis Pola Asuh Nenek terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Anak Di Desa Cekalang Kecamatan Soko Kabupaten Tuban**”.

B. Fokus Penelitian

Dalam mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pola asuh yang digunakan nenek terhadap anak di Desa Cekalang kecamatan Soko kabupaten Tuban?

2. Bagaimana upaya nenek dalam pembiasaan akhlakul karimah anak di Desa Cekalang kecamatan Soko kabupaten Tuban?
3. Bagaimana upaya nenek dalam mengoptimalkan prestasi belajar anak di Desa Cekalang kecamatan Soko kabupaten Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh yang digunakan nenek terhadap akhlak dan prestasi belajara anak di desa Cekalang kecamatan Soko kabupaten Tuban.
2. Untuk mendeskripsikan upaya nenek membiasakan Akhlakul karimah anak di desa Cekalang kecamatan Soko kabupaten Tuban.
3. Untuk mendeskripsikan upaya nenek dalam mengoptimalkan belajar anak di desa Cekalang kecamatan Soko kabupaten Tuban.

D. Signifaksi Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan uraian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti lain mengenai pola asuh nenek terhadap akhlak dan prestasi belajar anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia pendidikan ataupun di lingkungan masyarakat luas.

b. Bagi orang tua pengganti (nenek)

Diharapkan nenek dapat mendidik anak dengan baik sesuai ajaran agama Islam dan selalu memperhatikan kegiatan belajar anak.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain yang terkait tentang Analisis pola asuh nenek terhadap akhlak dan prestasi belajar.

E. Definisi Operasional

1. Pola Asuh adalah cara atau kebiasaan orang tua terhadap anak dalam mengasuh, mendidik, membimbing dan membesarkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk kepribadian anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.
2. Akhlak adalah suatu hal yang melekat dalam diri manusia sejak lahir yang dapat menghasilkan suatu perbuatan atau tingkah laku secara spontan, tanpa melalui pertimbangan dan pemilihan terlebih dahulu. Akhlak yang

peneliti maksudkan dalam skripsi ini adalah tingkah laku, perbuatan, tindakan dan ucapan dari keseharian anak dalam pola asuh nenek.

3. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang individu saat melakukan tugas atau latihan tertentu.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini peneliti sajikan kajian terdahulu untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Tabel 1. 1

Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Tika Riskiani	Implikasi pola asuh nenek terhadap perilaku anak di desa Ciuyah kabupaten Cirebon (Skripsi, 2021)	Meneliti tentang pola asuh nenek	Tahun penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian	-dampak pola asuh nenek terhadap perilaku anak -faktor yang menyebabkan anak diasuh nenek
2	Mutoharoh	Pola Asuh nenek dan implikasinya terhadap akhlak anak di desa Ngambakrejo	Meneliti tentang pola asuh nenek	Tahun penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian	-pola asuh nenek dalam penanaman akhlak anak -dampak akhlak anak dalam pengasuhan nenek

		Kabupaten Grobogan (Jurnal, 2021)			
3	Riza Hartina	Perilaku anak dalam pengasuhan kakek dan nenek di kampung Koto Rawang (Jurnal, 2014)	Meneliti tentang pola asuh nenek	Tahun penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian	-bentuk pola asuh -bentuk perilaku anak
4	Diah Ayu Nora Fridayanti	Pengaruh pola asuh <i>grandparenting</i> terhadap perilaku sosial remaja di desa Manuk Kaupaten Ponorogo (Skripsi 2021)	Meneliti tentang pola asuh nenek	Fokus penelitian, tahun penelitian, lokasi penelitian	-pola asuh yang diterapkan nenek -pengaruh pola asuh yang diterapkan nenek dalam perilaku sosial remaja

Tabel 1. 2

Posisi Peneliti

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nilna Himawati	Analisis Pola Asuh Nenek Terhadap	Meneliti tentang pola asuh nenek	Tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus	-menjelaskan pola asuh yang digunakan nenek -upaya nenek dalam

		Akhlak dan Prestasi Belajar Anak		penelitian	pembiasaan akhlakul karimah anak -upaya nenek dalm pengoptimalan prestasi belajar anak
--	--	----------------------------------	--	------------	----------------------------------------------------------------------------------------

G. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Analisis Pola Asuh Nenek Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Anak di Desa Cekalang Kecamatan Soko Kabupaten Tuban” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini dijelaskan mengenai permasalahan dan alasan peneliti memilih judul yang tercantum di dalam konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada kajian pustaka ini memuat atau menjelaskan mengenai judul penelitian yaitu “Analisis Pola Asuh Nenek terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Anak di Desa Cekalang Kecamatan Soko Kabupaten Tuban”.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang struktur pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini berisi paparan yang menggambarkan hasil penelitian secara umum mengenai profil dari desa atau lokasi penelitian yang digunakan, dan juga hasil dari penelitian judul yang terkait.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

